

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang, di mana negara-negara berkembang fokus pada pembangunan dan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses pembangunan saat ini memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan dan perkembangan dunia bisnis yang merupakan unit-unit ekonomi nasional.

Seiring dengan pesatnya kemajuan ekonomi, semakin banyak bermunculan perusahaan baru baik pemerintah maupun swasta dengan skala kecil atau besar. Perusahaan yang beroperasi dengan menjual produk baik barang atau jasa kepada pelanggannya untuk memaksimalkan laba. Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan berfungsi sebagai salah satu pertimbangan untuk keputusan ekonomi oleh pihak yang berkepentingan. Sehingga dapat mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah persaingan yang ada tergantung pada perlakuan akuntansi dan analisisnya, yang diringkas dalam laporan keuangan.

Sejalan dengan perkembangan dunia bisnis banyak bentuk-bentuk bisnis yang baik bentuknya kecil, menengah hingga besar. Di era globalisasi saat ini, terutama ketika krisis global sedang melanda dunia diharapkan setiap bentuk bisnis dituntut untuk dapat bergerak maju dan bertahan dalam menjalankan dunia bisnis.

Dalam perkembangan dunia bisnis itu sendiri, diperlukan sikap profesional dari setiap elemen dalam perusahaan dan kontrol agar semua

kegiatan berjalan dengan baik. Ini sangat penting untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sikap profesional ini dapat tercermin dalam kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar, strategi di mana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan mampu menutup kelemahan dan menetralsir kendala, strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu bisa dilakukan jika manajemen mampu mengambil keputusan berdasarkan masukan obyektif.

Masalah keuangan terkait dengan UMKM sedikit berbeda dari perusahaan skala besar. Dalam bisnis berskala besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansi, sedangkan di UMKM umumnya menggunakan metode berbasis kas yang mengakui pendapatan dan biaya ketika kas diterima atau dikeluarkan. Salah satu UMKM yang perlu akuntansi adalah bisnis toko. Akuntansi yang diperlukan untuk bisnis toko termasuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan dapat mengetahui posisi bisnisnya, jumlah piutang dagang, hutang, persediaan, penjualan, dan laba per periode. Pencatatan dan pelaporan keuangan sangat berguna untuk proses pengambilan keputusan bisnis untuk melanjutkan bisnis mereka. Meskipun akuntansi memberikan informasi keuangan penting untuk keberhasilan UMKM, tetapi hingga saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam bisnisnya.

Di tengah kebutuhan mendesak dengan perputaran uang dan penghasilan yang tinggi memaksa masyarakat untuk konsumtif. Dan salah satu bentuk bisnis yang cukup menjamur adalah pertokoan. Dimana di setiap daerah pasti ada toko yang berdiri menjual berbagai kebutuhan. Baik skala

mikro atau menengah. Di tengah masyarakat konsumtif dengan gaji UMR terbesar di Indonesia, Gresik adalah salah satu bidang perputaran uang yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka masalah penelitian ini masih banyak usaha kecil yang kurang menyadari peran akuntansi untuk suatu usaha. Jika akuntansi ini diimplementasikan dengan baik dan cukup maka dapat membantu meningkatkan bisnis mereka dan dapat menghasilkan laporan yang dapat diandalkan dan dapat diandalkan sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan oleh manajer bisnis

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakangyang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalahyang penulis ambil yaitu:

1. Bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di toko-toko tradisional di Gresik – Jawa Timur?
2. Apa kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di toko-toko tradisional di Gresik – Jawa Timur ?
2. Untuk mengetahui kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan pengetahuan bagi penulis mengenai pentingnya penggunaan akuntansi dalam pengelolaan keuangan pada UMKM.

1.4.2 Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ide pemikiran guna mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada dibidang akuntansi UMKM. Serta dapat digunakan untuk melengkapi penelitian sejenis yang telah dilakukan baik judul yang sama ataupun objek yang sama. Dan dapat digunakan sebagai pandangan atau acuan untuk penelitian dimasa yang akandatang.

1.4.3 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi, sumbangan pemikiran atau ide pemikiran untuk pelaku UMKM agar mulai menerapkan akuntansi dalam pengelolaan dana dan sumber informasi keuangan pada UMKM yang dimilikinya.